

Faktor yang Mempengaruhi *Cash Flow* Perusahaan

Wiwin Aminah

e-mail: wiwinaaminah@telkomuniversity.ac.id

Stefany Audia

e-mail: stefanyaudya8@gmail.com

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung)

ABSTRAK: Tujuan dari riset ini adalah untuk mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari *cash flow*, *leverage*, serta ukuran perusahaan terhadap simpanan kas perusahaan. Melalui metode *sampling*, dengan menggunakan teknik pengambilan data studi kepustakaan dengan pengumpulan data melalui laporan yang diperlukan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, studi ini melakukan pengamatan terhadap 14 entitas di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2021. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah analisis regresi data panel guna mendapatkan hasil penelitiaestimasi yang lebih baik. Hasil riset menegaskan bahwa arus kas memiliki pengaruh positif terhadap simpanan kas, sementara itu *leverage* dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi simpanan kas. Temuan ini mengungkap bahwa perusahaan memanfaatkan arus kas yang positif untuk menjaga likuiditas perusahaan tersebut. Sedangkan, perusahaan tidak bergantung kepada hutang dan ukuran perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Kata kunci: – *Cash Flow*, *Leverage*, *Firm Size*, *Cash Holding*

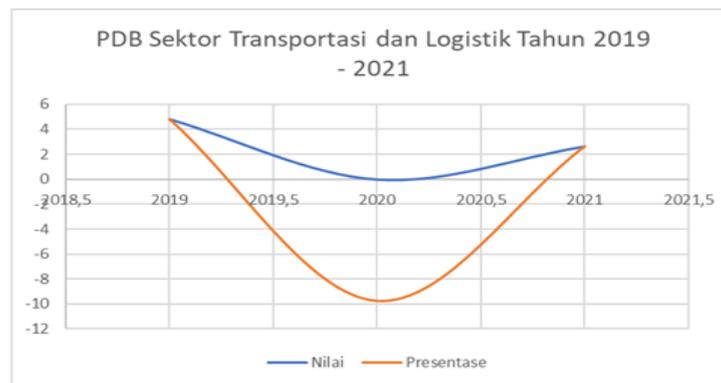
ABSTRACT: The aim of this research is to identify the impact that *cash flow*, *leverage*, and company size have on the company's cash savings. Through the *sampling* method, using library study data collection techniques with data collection through the necessary reports. The technique used in this research uses panel data regression analysis. Based on the sample selection criteria determined in this research, this study conducted observations on 14 entities in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period. The data analysis approach used in this research is panel data regression analysis to obtain better research estimation results. The research results confirm that *cash flow* has a positive influence on cash savings, while *leverage* and company size do not affect cash savings. These findings reveal that the company utilizes positive *cash flow* to maintain the company's liquidity. Meanwhile, the company does not depend on debt and company size to carry out the company's operational activities.

Keywords: – *Cash Flow*, *Leverage*, *Firm Size*, *Cash Holding*

PENDAHULUAN

Penyimpanan uang tunai merupakan aspek penting dalam kebijakan keuangan perusahaan. Memang benar, memegang uang tunai adalah cara paling populer bagi perusahaan untuk menjaga likuiditas yang cukup (Almeida et al., 2014). Dalam dua dekade terakhir, korporasi di seluruh dunia telah meningkatkan kepemilikan kas mereka secara signifikan karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan arus kas yang tidak dapat diprediksi, melakukan lindung nilai terhadap risiko, operasi pembiayaan harian, dan membiayai investasi jangka panjang (Beguin et al., 1999).

Salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian adalah sektor transportasi dan logistik. Peran strategis sektor transportasi dan logistik dalam mendukung perekonomian Indonesia memiliki dampak yang signifikan. Sektor ini tidak hanya berperan dalam keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya, tetapi juga memberikan kontribusi berarti terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan tolak ukur untuk mengukur keadaan ekonomi suatu negara dalam periode tertentu, mencerminkan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di negara tersebut atau total nilai produk akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi (BPS, 2021).



Gambar 1. PDB pada sektor transportasi dan logistic Tahun 2019-2021

PDB pada sektor transportasi dan logistik mengalami fluktuatif dimana hal ini disebabkan pada tahun 2020 pemerintah menetapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini merupakan aturan untuk membatasi kegiatan sehari-hari kegiatan masyarakat. PDB mengalami penurunan pada tahun 2020 memiliki angka PDB -9,7. Angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan adanya pandemic Covid 19.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik seringkali membutuhkan investasi modal yang signifikan untuk membeli dan memelihara kendaraan, gudang dan infrastruktur lainnya. Perusahaan transportasi dan logistik juga dapat mengalami fluktuasi dalam permintaan pasar. Jika permintaan turun, Perusahaan mungkin perlu penyesuaian dan mengurangi biaya agar tetap menguntungkan. Secara keseluruhan, *cash holding* dapat memiliki hubungan yang kompleks dengan sektor transportasi dan logistik tergantung pada situasi bisnis spesifik. Namun, pada umumnya perusahaan dengan *cash holding* yang tinggi memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola arus kas mereka dan melakukan investasi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Ketersediaan kas disuatu perusahaan merupakan hal yang sangat krusial dalam mendukung operasional serta transaksi bisnis, terdapat kepentingan besar dalam ketersediaan dana yang cukup. Ketersediaan dana yang melimpah akan mempermudah kelancaran pelaksanaan aktivitas bisnis dan mampu mencukupi biaya-biaya tak terduga. Sebagai aset likuid, kas digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Fauzie et al., 2020). Kuantitas dana tunai yang ada bisa memengaruhi keliqidan perusahaan, adanya sumber kas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang akan segera jatuh tempo. (Saputri & Kuswardono, 2019).

Penyimpanan kas atau memiliki dana tunai yang memadai bisa menjadi penopang bagi perusahaan untuk mengatasi potensi kekurangan likuiditas dan menjaga kelangsungan operasionalnya. Selain itu, keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan termasuk pengurangan risiko dalam situasi di mana kesulitan keuangan terjadi, dan membantu meminimalkan risiko gagal bayar. Meskipun demikian, memiliki cadangan kas yang berlebihan juga memiliki potensi kerugian bagi perusahaan karena dapat menurunkan tingkat pengembalian investasi..

Seperti peristiwa yang dialami oleh PT AirAsia Indonesia Tbk di tahun 2020 dimana perusahaan gagal membayar kewajibannya kepada karyawannya. PT AirAsia Indonesia Tbk digugat oleh 14 karyawannya lantaran gaji yang tidak dibayarkan selama 6 bulan (Saleh, 2020). Terjadinya peristiwa ini dapat dijadikan pembelajaran oleh pihak manajemen agar dapat mengelola *cash holding* dengan baik agar kegiatan operasional perusahaan dapat terus berjalan.

Arus kas perusahaan mencerminkan sejauh mana manajemen perusahaan berhasil mengelola aliran masuk dan keluar dana tunai. Arus kas positif mengindikasikan bahwa jumlah arus kas masuk melebihi arus kas keluar. (Azia & Naibaho, 2022). Pada penelitian (Manajemen et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Sedangkan pada penelitian (Le et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa arus kas memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Leverage merupakan Kebijakan perusahaan menyangkut sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan eksternal. *Leverage* terkait erat dengan kepemilikan kas. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, ia akan kesulitan membayar kewajiban dan bunganya. (Rini, 2022). Pada penelitian (Naumoski & Bucevska, 2022) menunjukkan hasil bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Sedangkan pada penelitian (Dirvi, 2020) menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh.

Ukuran perusahaan, dikenal juga sebagai ukuran entitas, menggambarkan dimensi perusahaan dan setiap entitas bisnis tak dapat menghindari isu terkait pengelolaan dana tunai. Perusahaan yang besar mungkin menghadapi potensi risiko finansial yang lebih tinggi karena memiliki aset yang lebih banyak. Pada penelitian (Astuti et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Sedangkan pada penelitian (Mouline & Sadok, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian sebelumnya masih menemukan fenomena pada *cash flow*, *leverage* dan *firm size* terhadap *cash holding*. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *cash flow*, *leverage* dan *firm size* terhadap *cash holding*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan

Dalam teori agensi, pemilik saham diilustrasikan sebagai prinsipal sementara manajer berperan sebagai agen. Manajemen mewakili entitas yang diberi mandat oleh pemegang saham untuk bertindak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (M.C. Jensen, 1976). Teori ini menganggap direksi sebagai sumber daya khusus bagi Perusahaan. Oleh karena itu, keragaman

dalam dewan direksi akan memperkaya fungsi pemantauan dan konseling yang mana akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perusahaan (Kristanti & Iswandi, 2019).

Cash flow

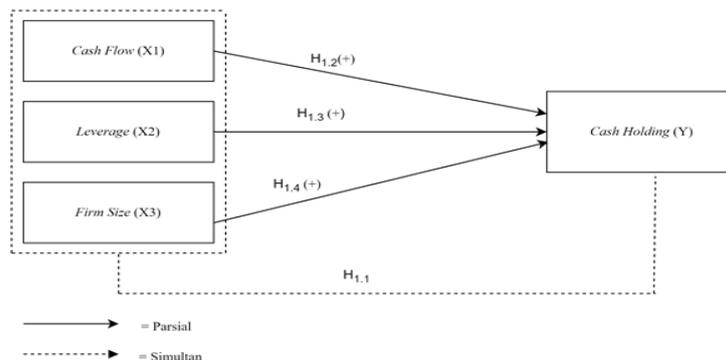
Bentuk aset yang paling mudah dicairkan adalah kas, sifat likuid ini menyebabkan kas memiliki keuntungan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk aset lain. Karena itu, tingkat optimal ketersediaan kas dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Humendru & Pangaribuan, 2019). Perusahaan dengan biaya yang tinggi atau kekurangan pendanaan dari eksternal mendesak manajer bisnis untuk mempertahankan kepemilikan kas di neraca perusahaan mereka (Wahjoe Hapsari & Nabila Roma Norris, 2022).

Leverage

Konsep *leverage* merujuk pada kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan aset atau dana yang terhubung dengan aset tetap guna meningkatkan penerimaan. Tambahan pula, *leverage* dipakai untuk menilai ketrampilan perusahaan dalam mengakomodasi segala tanggung jawabnya, baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang (Kasmir, 2015). Apabila tingkat hutang perusahaan berada pada taraf yang tinggi, maka perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban serta membayar bunga yang terkait (Fitri & Dillak, 2020).

Berikut adalah rumusan hipotesis yang menjadi dasar dari penelitian ini:

- H1 : *Cash flow, leverage* dan *firm size* secara simultan berpengaruh pada *cash holding*
- H2 : *Cash flow* berpengaruh pada *cash holding*
- H3 : *Leverage* berpengaruh pada *cash holding*
- H4 : *Firm size* berpengaruh pada *cash holding*



METODE PENELITIAN

Populasi

Studi ini mengkaji perusahaan-perusahaan Pada periode 2017-2021, di dalam ranah industri transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk pemilihan sampel. Pertama, perusahaan secara konsisten tercatat pada periode 2017-2021, di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menghasilkan laporan tahunan. Kedua, Perusahaan yang memiliki *cash holding*. Berdasarkan kedua kriteria tersebut, peneliti memperoleh 14 perusahaan sampel.

Operasionalisasi variable

Variabel yang terikat dalam penelitian ini ialah penyimpanan kas. Pengukuran simpanan kas dilakukan dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan total nilai aset setelah dikurangi jumlah kas dan setara kas (Guizani, 2017). Berdasarkan peningkatan nilai simpanan kas yang dimiliki perusahaan, maka jumlah dana yang tersimpan oleh perusahaan juga semakin meningkat. Rumus perhitungan *cash holding* adalah sebagai berikut:

$$CH = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas dan Setara Kas}} \dots\dots\dots(1)$$

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *cash flow*, *leverage* dan *firm size*. Arus kas diukur melalui pendapatan sebelum potongan pajak yang ditambah dengan amortisasi dan dikurangkan dari jumlah total aset (Tayem, 2016). Semakin tinggi nilai *cash flow* yang dimiliki perusahaan semakin bagus pengelolaan arus kas Perusahaan tersebut. Rumus perhitungan *cash flow* adalah sebagai berikut:

$$CF = \frac{EBIT + \text{Depresiasi}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2)$$

Ukuran *leverage* dihitung melalui pembagian total utang dengan total aset perusahaan. (Kasmir, 2015). Dengan semakin meningkatnya angka *leverage* dalam perusahaan, tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal juga mengalami peningkatan. Rumus perhitungan *leverage* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(3)$$

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma dari jumlah total aset (Kariuki et al., 2015). Semakin tinggi nilai *firm size* semakin baik ukuran perusahaan tersebut. Rumus perhitungan *firm size* adalah sebagai berikut:

$$FS = \text{Logaritma dari Total Aset} \dots\dots\dots(4)$$

Metodologi

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel untuk menginvestigasi pengaruh utama. Sebelum melaksanakan analisis regresi, peneliti menjalankan uji multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Persamaan analisis regresi data panel ditulis sebagai berikut:

$$CH = a + \beta_1 CF_{i,t} + \beta_2 L_{i,t} + \beta_3 FS_{i,t} + e \dots\dots\dots(5)$$

CH = *Cash holding* pada perusahaan i tahun ke-t

a = Konstanta

CF = *Cash flow* pada perusahaan i tahun ke-t

L = *Leverage* pada perusahaan i tahun ke t

FS = *Firm size* pada perusahaan i tahun ke t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi setiap variabel independen

E = Standar error

T = Waktu

I = Perusahaan

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif adalah pendekatan yang dominan. Kohort penelitian ini terdiri dari perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021. Sampel penelitian ini dipilih melalui purposeful sampling, dengan pemilihan sampel berdasarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	33
2	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak konsisten melaporkan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	-6
3	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan dari tahun 2018-2021	-15
4	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menggunakan mata uang rupiah dilaporan keuangannya.	-3
Total sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode peneltian		14
Jumlah sampel penelitian (14 sampel x 5 tahun)		70

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data diolah peneliti, 2023

Tabel 1 menggambarkan jumlah sampel setelah dikurangi kriteria. Total sampel adalah 14 perusahaan selama lima tahun. Tujuh puluh observasi dari sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 merupakan keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Model regresi data panel digunakan untuk analisis, menggunakan *E-views 12* untuk menentukan model terbaik. Langkah pertama adalah melakukan tes The Chow, Hausman dan Lagrange.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	CH	CF	LV	SIZE
Mean	0.060811	0.140475	0.684482	199.5340
Maximum	0.302000	1.979000	3.138000	11474.00

Minimum	0.001494	-0.504000	0.063000	7.959000
Std. Dev.	0.072697	0.451399	0.583147	1467.607

Penelitian ini menyajikan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1. Variabel *cash holding* memiliki nilai rata-rata 0,060811 yang menunjukkan bahwa perusahaan di sektor transportasi dan logistik memiliki *cash holding* yang relatif rendah. Nilai maksimum *cash holding* adalah pada PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. (AKSI) tahun 2020 sebesar 0,302000 yang menunjukkan bahwa AKSI memiliki penyimpanan *cash holding* yang relatif tinggi. Nilai minimum *cash holding* adalah pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. (BPTR) tahun 2018 sebesar 0,001494 yang menunjukkan bahwa BPTR memiliki *cash holding* yang rendah.

Variabel *cash flow* memiliki nilai rata-rata 0,1404475 yang menunjukkan bahwa perusahaan di sektor transportasi dan logistik memiliki *cash flow* yang relatif rendah. Nilai maksimum *cash flow* adalah pada PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) tahun 2021 yang menunjukkan bahwa TAXI memiliki pengelolaan arus kas yang baik. Nilai minimum *cash flow* adalah pada PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) tahun 2020 sebesar -0,504000 yang menunjukkan bahwa CMPP memiliki pengelolaan arus kas yang buruk.

Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata 0,684482 yang menunjukkan bahwa perusahaan di sektor transportasi dan logistik memiliki *leverage* yang relatif tinggi. Nilai maksimum *leverage* adalah pada PT Express Transindo Utama Tbk. (TAXI) tahun 2020 sebesar 3,138000 yang menunjukkan bahwa TAXI memiliki tingkat pendanaan eksternal yang tinggi. Nilai minimum *leverage* adalah pada PT Temas Tbk. (TMAS) tahun 2019 sebesar 0,06300 yang menunjukkan bahwa TMAS memiliki tingkat pendanaan eksternal TMAS relatif rendah.

Variabel *firm size* memiliki nilai rata-rata 199,5340 yang menunjukkan bahwa perusahaan di sektor transportasi dan logistik memiliki ukuran perusahaan yang relatif tinggi. Nilai maksimum *firm size* adalah pada PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. (AKSI) tahun 2020 sebesar 11474,00 yang menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan aset perusahaan cenderung tinggi. Nilai minimum *firm size* adalah pada PT Express Transindo Utama Tbk.(TAXI) Tahun 2021 sebesar 7,959000 yang menunjukkan bahwa kepemilikan aset TAXI cenderung rendah ditahun ini.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Test	Hasil	Ket.
Heteroskedastisitas	White Test Prob. 0.3161	Free
Multikolinearitas	VIF < 10	Free

Berdasarkan table 2 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai 0,3161 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat variansi variabel dan dapat digunakan untuk memprediksi kepemilikan kas berdasarkan variabel bebas yaitu arus kas, efek leverage, dan arus kas ukuran perusahaan. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan fenomena multikolinearitas.

Uji Model

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.068542	(12,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.713525	12	0.0000

Berdasarkan table 3 Dari hasil uji chow diperoleh nilai cross sectional chi kuadrat adalah 0,0000. Nilai ini kurang dari 0,05 yang artinya data panel menggunakan model fixed effect.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficient	T-Statistic	Prob.
C	0.061926	4.359114	0.0001
CF	0.042980	2.777161	0.0080
LV	-0.012432	-0.696308	0.4898
SIZE	6.800006	1.511674	0.1376
R-squared Adjusted	0.624722		
Prob(F-Stat)	0.000000		

Fakta bahwa nilai probabilitas F-statistik berada pada angka 0,000000, lebih rendah dari 0,05, mengindikasikan bahwa variabel *cash flow*, *leverage*, dan *firm size* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *cash holding*. Nilai *adjusted r-squared*, yang mencapai 0,624722, menandakan bahwa variabel yang diselidiki dalam penelitian ini memperlihatkan kontribusi sebesar 62% terhadap faktor-faktor yang memengaruhi cash holding, sementara 38% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Temuan dari uji t parsial menunjukkan dampak parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan dari hasil pengujian parsial diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *cash flow* (X1) terhadap kas menunjukkan probabilitas dengan nilai 0,0080, yang kurang dari 0,05. Koefisien regresi adalah 0,042980, menandakan arah positif. Situasi ini mencerminkan bahwa *cash flow* memiliki dampak positif pada jumlah kas yang dimiliki. Perusahaan yang mempraktikkan manajemen kas yang efektif dan memperoleh lebih banyak arus masuk daripada arus keluar akan memiliki posisi kas yang positif. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya tanpa hambatan dan melunasi kewajibannya dengan lancar. Di sisi lain, entitas dengan simpanan tunai yang terbatas akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan operasinya. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Maya Sari & Ardian, 2019) dan (Le et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*.
2. Pengaruh *leverage* (X2) terhadap pemegang kas menampilkan probabilitas dengan nilai 0,4898, yang lebih besar daripada 0,05. Koefisien regresi adalah -0,012432, mengindikasikan arah negatif. Hasil ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak sangat bergantung pada sumber pendanaan eksternal dan lebih mengutamakan modal pinjaman. Sebagai kontras, jika perusahaan cenderung

mengandalkan pendanaan eksternal, mereka mungkin akan menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajiban dan membayar bunga yang terkait. Hal ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan (Dirvi, 2020) dan (Naumoski & Bucevska, 2022) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holdings*.

3. Pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap penyimpanan kas menghasilkan nilai probabilitas 0,1376, yang melebihi 0,05. Koefisien regresi mencapai 6,800006, dan memiliki arah positif. Data ini mengindikasikan bahwa dimensi perusahaan tidak berdampak terhadap jumlah dana kas. Ukuran perusahaan yang besar tidak secara otomatis menghasilkan akumulasi kas yang besar, karena perusahaan mungkin lebih cenderung untuk menginvestasikan dana tersebut. Ini sejalan dengan temuan studi sebelumnya (Mouline & Sadok, 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada simpanan kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini melakukan analisis terhadap dampak arus kas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap simpanan kas. Hasil utama penelitian mengungkapkan bahwa arus kas memiliki dampak positif terhadap jumlah kas yang dipegang. Di sisi lain, pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan tidak memiliki efek pada simpanan kas. Rekomendasi dari peneliti adalah agar penelitian berikutnya mempertimbangkan untuk menginvestigasi faktor lain yang bisa mempengaruhi likuiditas, misalnya profitabilitas, kepemilikan institusional, serta pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini tidak menggambarkan hubungan antara *leverage* dan likuiditas. Oleh karena itu, peneliti mendatang mungkin dapat memeriksa *leverage* dengan variabel pengukuran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, H., Campello, M., Cunha, I., & Weisbach, M. S. (2014). Corporate liquidity management: A conceptual framework and survey. *Annual Review of Financial Economics*, 6, 135–162.
<https://doi.org/10.1146/annurev-financial-110613-034502>
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 243–252. <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.624>
- Azia, S., & Naibaho, E. A. B. (2022). Profitabilitas , NWC , dan Cash Flow terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Asia Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 555–570.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/42895>
- Beguin, C., Kulmburg, A., Guignard, J. P., & Rufer, J. M. (1999). 13.The determinants and implications of corporate cash holdings. *Journal of Financial Economics*, 40(5), 223–228.
- Dirvi, D. S. A. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
<https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i1.86>
- Fauzie, F. R., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 25–41. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2659>

- Fitri, M. A., & Dillak, V. J. (2020). Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3039>
- Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>
- Humendru, A., & Pangaribuan, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i1.450>
- Kariuki, S. N., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(6), 15–33.
- Kristanti, F. T., & Iswandi. (2019). The differences of company's performance from CEO diversity. *Polish Journal of Management Studies*, 19(2), 240–249. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.19.2.20>
- Le, T. N., Le, L. H., Duong, B. T., Hoang, A. T. T., Tran, V. T. T., & Nguyen, T. T. T. (2022). The influence of female leadership on the cash holdings of listed companies in Vietnam. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(8), 55–64. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2022.08.007>
- Manajemen, J., Mempengaruhi, F., Holding, C., Trisanti, N., & Lestari, H. S. (2022). *J-MAS*. 7(2), 582–585. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.462>
- Maya Sari, D., & Ardian, A. (2019). Cash Holding, Cash Flow dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.12142>
- Mouline, B., & Sadok, H. (2021). Determinants of corporate cash holdings: Evidence from the Moroccan market. *Accounting*, 7(6), 1231–1240. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.017>
- Naumoski, A., & Bucevska, V. (2022). Impact of Company-Specific Determinants on Corporate Cash Holdings: Evidence from SouthEast European Countries. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration*, 30(2). <https://doi.org/10.46585/sp30021528>
- Rini, R. S. (2022). Pengaruh Cash Flow Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 20–28. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Management, and Industry (JEMI)*, 2(2), 91–104.

- Tayem, G. (2016). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v8n1p143>
- Wahjoe Hapsari, D., & Nabila Roma Norris. (2022). Determinant Of Cash Holding. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 358–373. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.960>